

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian adalah usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis, dikontrol, dan mendasarkan pada teori yang ada dan diperkuat dengan gejala yang ada.¹ Secara umum, penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu.² Tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan gambaran mengenai masalah-masalah yang dihadapi serta cara mengatasi permasalahan tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dimana penelitian kualitatif menurut Bogdom dan Taylor adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.³ Sedang menurut Krik dan Miller, penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.⁴

¹ Sukardi, *Metodologi penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jogyakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 4.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 5.

³ Lexy J. Moelong, *Metodolgi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 3.

⁴ *Ibid.*, hal. 4.

Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yaitu pertama, menggambarkan dan mengungkapkannya (*to describe and explore*) dan kedua, menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).⁵ Menurut Lexy J. Moelong bahwa kriteria penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Kualitatif dilaksanakan pada latar belakang alamiah (konteks),
2. Manusia sebagai instrument,
3. Data analisis secara induktif,
4. Hasil penelitian bersifat deskriptif,
5. Lebih mementingkan proses dari pada hasil,
6. Adanya permasalahan yang ditentukan oleh batas penelitian,
7. Adanya kriteria khusus yang diperlukan untuk keabsahan data,
8. Digunakannya desain yang sesuai dengan kenyataan lapangan dan,
9. Hasil penelitian atas dasar kesepakatan bersama.⁶

Dalam penelitian ini, peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian.

Peneliti bertindak sebagai pengamat, pewawancara dan pengumpul data yang berkaitan dengan upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di MIN 2 Blitar.

B. Kehadiran peneliti

Karena penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti mutlak diperlukan karena peneliti bertindak sebagai pengamat proses pembelajaran, pewawancara, pengumpul data dan penganalisis data serta sebagai pelapor data. Peneliti bekerjasama dengan guru kelas V-A di MIN 2 Blitar membahas mengenai pengalaman guru dalam mengajar. Penelitian ini berlangsung secara alamiah, yang menuntut

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian...*, hal. 60.

⁶ Lexy J Moelong, *Metodolgi Penelitian...*, hal. 4.

kehadiran penelitian dilapangan, maka peneliti mengadakan pengamatan mendatangi subyek penelitian atau informan dalam hal ini di MIN 2 Blitar sekaligus menghimbau dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian kualitatif.

Peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data seperti pedoman wawancara, pedoman observasi, kamera dan lain-lain. Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Maka dari itu peneliti harus mereduksi data-data yang sesuai dengan kenyataan dilapangan sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

C. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengambil lokasi yaitu MIN 2 Blitar yang beralamatkan di Jl. PONPES Al-Kamal Kunir, Desa Kunir, Kabupaten Blitar. Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut dilatarbelakangi oleh beberapa pertimbangan yaitu :

1. MIN 2 Blitar masih ada yang mengalami kesulitan belajar di kalangan siswa.
2. Lembaga sekolah tersebut merupakan lembaga pendidikan berbasis agama Islam dan sudah berstatus Negeri di kecamatan Wonodadi Blitar.
3. Lembaga pendidikan Islam ini mampu menciptakan siswanya untuk meraih prestasi yang baik, yang semua itu tidak bisa dilepaskan dari peran serta guru dan kepala sekolah dalam membina siswanya.

D. Sumber Data

Data yang dicari dalam penelitian ini adalah berupa data deskriptif yang berupa kata-kata, tingkah laku serta dokumen-dokumen pendukung lainnya. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik pertanyaan lisan maupun non lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya adalah berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data, sedang isi catatan subjek penelitian atau variabel penelitian.⁷

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradly di namakan “*sosial situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.

1. Tempat (*Place*): yaitu tempat di mana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung.
2. Pelaku (*Actors*): yaitu pelaku atau orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu.
3. Aktivitas (*Activity*): yaitu kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, suatu pendekatan dan praktek, revisi V*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hal. 308.

Sumber data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Sumber data primer.

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁸ Responden dalam penelitian ini adalah: kepala madrasah, guru kelas V-A dan siswa.

2. Sumber data sekunder.

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumentasi.⁹ Adapun data sekunder dalam hal ini adalah

- a. Sejarah Berdirinya MIN 2 Blitar.
- b. Visi, Misi dan Tujuan MIN 2 Blitar.
- c. Struktur Organisasi MIN 2 Blitar
- d. Data Guru, Staf dan Siswa MIN 2 Blitar.
- e. Sarana dan Prasarana MIN 2 Blitar.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Pengertian observasi menurut Suharsimi Arikunto adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.¹⁰ Dalam teknik ini, peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung. Posisi penelitian

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2003), hal. 62.

⁹ *Ibid.*, hal. 62.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), Hal. 199.

dalam teknik ini adalah sebagai pengamat sekaligus sebagai pencatat atau pelaku langsung dari observasi dilakukan. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan untuk memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan partisipatif dalam fenomena tersebut.¹¹

Teknik observasi ini peneliti gunakan untuk meneliti secara langsung ke Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Blitar untuk melihat proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru wali kelas V-A.

2. Teknik wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.¹² Wawancara dapat dibedakan menjadi dua, yakni :

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.¹³

¹¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bani Aksara, 2013), hal. 143.

¹² Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 180.

¹³ *Ibid.*, hal. 138.

b. Wawancara tak terstruktur

Wawancara tak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis lengkap untuk pengumpulan datanya yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur atau bebas. Karena peneliti ingin mengetahui kondisi belajar, kesulitan belajar yang dialami siswa, dan faktor penyebab kesulitan belajar siswa serta bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di MIN 2 Blitar.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya dari seseorang.¹⁵ Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Teknik ini dilakukan dengan cara melihat dokumen-dokumen resmi yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah yang sedang diteliti.¹⁶

Dokumen yang akan dicari peneliti diantaranya, data sejarah berdirinya MIN 2 Blitar, sarana dan prasarana sekolah, serta dokumen lainnya. Data ini penulis gunakan untuk mendapatkan data sebagai pendukung.

¹⁴ *Ibid.*, hal. 140.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 240.

¹⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode...*, hal. 66.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁷

Menurut Ahmad Tanzeh, bahwa analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti. Selanjutnya dijelaskan oleh Bogdan dan Biklen dalam Ahmad Tanzeh, bahwa kegiatan analisis dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari pola, menemukan apa yang bermakna, dan apa yang akan diteliti dan dilaporkan secara sistematis.¹⁸

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti. Data yang akan dianalisis adalah data tentang upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas V-A di MIN 2 Blitar.

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 89.

¹⁸ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.168.

Menurut Miles dan Huberman, analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan (interaktif), yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis lapangan.¹⁹ Jadi kegiatan ini telah dimulai sejak peneliti melakukan penelitian, pengumpulan data, kemudian meringkas, menelusuri tema, membuat gugusan-gugusan atau kategori-kategori dan membuat memo.

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Di dalam penelitian ini data yang didapat berupa suatu kalimat atau teks naratif.²⁰ Kata-kata yang ditulis berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

c. Penarikan kesimpulan

Pada saat berlangsungnya kegiatan analisis data maupun pada saat telah selesai, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Dalam menarik kesimpulan tentunya berdasarkan hasil

¹⁹ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: ELKAF, 2006), hal. 175.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 249.

analisis data, baik berasal dari catatan lapangan, observasi, wawancara, dokumentasi dan lain-lain yang diperoleh dari kegiatan di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Menurut Sugiyono,²¹ bahwa uji keabsahan dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data.

Kredibilitas data adalah membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dengan kenyataan yang ada dilapangan. Dalam pencapaian kredibilitas, peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Triangulasi

Triangulasi konteks penelitian kualitatif merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dari luar data yang dimaksud untuk keperluan pengecekan atau pembanding. Triangulasi dalam pegujian data kredibilitas ini terdapat tiga triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.²²

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua triangulasi, yaitu triangulasi sumber yaitu mewawancarai berbagai narasumber yang berbeda dengan pertanyaan yang sama kemudian diperiksa keabsahan data yang diperoleh dari hasil wawancara tersebut dan triangulasi teknik

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 270.

²² Ibid., hal. 273.

yaitu menggunakan berbagai teknik pengumpulan data untuk memperoleh data sejenis.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan yang terpenting adalah tekun kepada setiap kejadian yang ada di sekolah atau melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.²³ Kemudian yang paling penting adalah peneliti harus mengamati keadaan yang sesuai dengan yang menjadi fokus penelitian, dalam hal ini adalah upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas V-A.

3. Pengecekan Sejawat

Pengecekan sejawat yang dimaksudkan disini adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa yang sedang atau telah mengadakan penelitian kualitatif atau pula orang yang berpengalaman mengadakan penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan dengan harapan peneliti mendapatkan masukan-masukan baik dari segi metodologi maupun konteks penelitian. Di samping itu, peneliti juga senantiasa berdiskusi dengan teman pengamat yang ikut terlibat dalam pengumpulan data untuk *me-review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.²⁴

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 272.

²⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti membagi 4 tahapan penelitian yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini peneliti memulai dengan membuat judul penelitian yang kemudian disetujui oleh kepala jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Maka mulai saat itu peneliti mencari literatur/referensi tentang hal-hal yang berkaitan dengan judul skripsi tersebut, baik untuk landasan teori maupun metode penelitiannya. Kemudian membuat proposal penelitian untuk diseminarkan yang dihadiri kurang lebih 10 mahasiswa, setelah di seminarkan dan proposal telah di revisi serta disetujui oleh dosen pembimbing dilanjutkan dengan mengurus perizinan dari kampus yang ditujukan kepada pihak sekolah setempat agar diberi izin untuk melakukan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan.

- a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri.
- b. Memasuki lapangan dan observasi.
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus peneliti dilokasi penelitian, dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan meliputi: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan. Pada tahapan ini peneliti juga menyusun data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada pihak lain secara jelas.

4. Tahap Penyelesaian

Tahap ini merupakan tahapan yang peneliti lakukan dengan membuat laporan tertulis dari penelitian yang telah dilakukan. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk skripsi, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada pedoman penyusunan skripsi di IAIN Tulungagung.